

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta tampilan datanya. Sebagaimana Sugiyono (2012: 7) mengatakan bahwa:

Metode kuantitatif disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.¹¹

Maka penelitian ini bersifat penelitian deskriptif korelasional kuantitatif. Kesimpulan penelitian ini menggunakan angka-angka secara faktual dan akurat tentang pengaruh program Spirit Of Islam di RRI Pro 2 Yogyakarta dalam meningkatkan kehidupan religiusitas pendengarnya.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (X): intensitas mendengarkan siaran program Spirit Of Islam RRI Pro 2.
- b. Variabel terikat (Y): tingkat religiusitas pendengar.

¹¹Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hlm. 7

2. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

a. Intensitas mendengarkan siaran Spirit Of Islam didefinisi seberapa sering responden dalam mendengarkan siaran Spirit Of Islam di RRI Pro 2 dengan indikator-indikator sebagai berikut:

- 1) Frekuensi mendengarkan.
- 2) Perhatian terhadap siaran.
- 3) Pemahaman terhadap pesan.

b. Tingkat religiusitas didefinisikan sebagai tingkat religiusitas keagamaan pendengar di Yogyakarta dalam kehidupan sehari-hari. Adapun indikator-indikatornya antara lain:

1) Keyakinan

Dimensi ini meliputi persepsi responden menyangkut tentang percaya kepada Tuhan, Malaikat, Rosul, kitab-kitab Allah, hari akhir, surga neraka, dan qodlo qodar.

2) Praktik agama

Dimensi praktik agama meliputi responden tentang seberapa tingkat kepatuhan dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan peribadatan yang diperintahkan Allah SWT.

3) Pengetahuan Agama

Dimensi pengetahuan agama meliputi persepsi responden tentang pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan tentang ajaran yang dianut.

4) Pengalaman

Dimensi pengalaman meliputi persepsi responden tentang perasaan keagamaan.

5) Konsekuensial

Dimensi konsekuensial meliputi persepsi responden tentang praktik, pengalaman yang terekspresikan dalam perilaku kehidupan sehari-hari.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Radio Republik Indonesia Program 2 Yogyakarta. Alasan memilih lokasi tersebut adalah karena RRI Pro 2 Yogyakarta memiliki program religius yang berbeda dengan radio lainnya yang berada di Yogyakarta. Hal inilah yang menyebabkan RRI Pro 2 Yogyakarta menjadi sorotan utama bagi para masyarakat khususnya kawula muda yang ingin berbagi ide kreativitas atau member motivasi bagi para pendengar RRI Pro 2 Yogyakarta lainnya.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹² Bentuk populasi dapat berupa manusia, benda, pola hidup, dan tingkah laku. Populasi bukan hanya sekedar jumlah, tetapi juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang ada pada subyek atau obyek tersebut. Populasi yang dimaksud di dalam penelitian ini yaitu sebagian masyarakat Bantul yang mendengarkan program Spirit Of Islam yang jumlahnya 37 orang dan berusia 18 tahun sampai 25 tahun. Adapun alasan memilih populasi tersebut dikarenakan sesuai dengan karakter dari RRI Pro 2 Yogyakarta yang khususnya ditujukan pada kawula muda di Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹³ Jadi bila jumlah populasi besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang telah diambil dari populasi tersebut. Maka dari itu, sampel yang telah diambil dari populasi harus mewakili kriteria tersebut. Sampel sering didefinisikan sebagai bagian dari populasi¹⁴.

3. Snowball Sampling

¹²Ibid., hlm. 80

¹³Ibid., hlm. 81

¹⁴Ibid., hlm. 119

Snawball sampling adalah teknik penentuan sampel yang awalnya hanya kecil kemudian membesar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih salah satu orang tetapi bila belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti bisa mencari orang yang dipandang lebih tahu untuk melengkapi data yang diberikan oleh orang sebelumnya, begitu seterusnya sehingga jumlah sampel semakin banyak, didalam penelitian ini ditentukan sejumlah 37 orang untuk menjadi sampel.¹⁵

E. Sumber Data

Sumber data di dalam penelitian ini adalah subjek darimana data diperoleh. Di dalam penelitian ini terdapat dua data sumber yang digunakan.

1. Responden

Responden di dalam penelitian ini adalah pendengar Radio Republik Indonesia Pro 2 Yogyakarta dalam program Spirit Of Islam. Penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data dari variabel penelitian, karena variabel penelitian berfungsi untuk mengetahui sejauh mana pengaruh mendengarkan program Spirit Of Islam di Radio Republik Indonesia Pro 2 Yogyakarta terhadap tingkat religiusitas pendengarnya.

Jenis kuesioner yang dilakukan bersifat tertutup karena jawaban sudah disediakan oleh peneliti dan responden bisa langsung

¹⁵ Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hlm. 85

memilih salah satu jawabannya. Pertanyaan di dalam kuesioner disusun terlebih dahulu berdasarkan indikator dari masing-masing variabel. Dari indikator-indikator tersebut peneliti dapat menyebarkan dalam item-item pertanyaan di kuesioner. Sebelum kuesioner disebarkan kepada responden, sebelumnya peneliti membuat kisi-kisi dari pertanyaan tersebut, hal ini dilakukan untuk memperjelas permasalahan yang disebutkan di kuesioner.

Tabel 3.1

Kisi-kisi instrumen intensitas mendengarkan siaran sisipan Spirit Of Islam

NO	INDIKATOR	DESKRIPTOR	NO. SOAL	JUMLAH
1.	Frekuensi mendengarkan	Intensitas mengikuti setiap hari, setiap di tayangkan acara	2, 12	2
2.	Perhatian terhadap siaran	Ketertarikan dalam mengikuti program acara, keinginan untuk selalu tayang	1, 3, 4, 5, 10, 11	6
3.	Pemahaman	Merasa terdapat perubahan peningkatan pengetahuan, merasa bahwa acara tersebut membawa banyak manfaat positif	6, 7, 8, 9, 13	5
		Jumlah seluruh item soal		13

Skor angket intensitas mendengarkan program Spirit Of Islam pada setiap item pertanyaan menggunakan skala Likert sebagai berikut:

Jawaban (SS) diberi nilai 4

Jawaban (S) diberi nilai 3

Jawaban (TS) diberi nilai 2

Jawaban (STS) diberi nilai 1

Dari skala tersebut ditentukan peringkat sebagai berikut:

Sangat tinggi dengan skor 4

Tinggi dengan skor 3

Kurang tinggi dengan skor 2

Rendah dengan skor 1

Tabel 3.2

Kisi-kisi kuesioner variabel tingkat religiusitas pendengar

NO.	INDIKATOR	DESKRIPTOR	NO. SOAL	JUMLAH
1.	Keyakinan	Persepsi responden menyangkut tentang percaya kepada Tuhan, para Malaikat, Rosul, dan kitab-kitab Allah, hari akhir, surga, neraka	1, 2, 3, 4, 5, 6, 18	7
2.	Praktik Agama	Persepsi responden terhadap Rukun Islam dan kebaikan-	10, 14, 17, 19	4

		kebaikan lainnya		
3.	Pengetahuan	Persepsi responden tentang pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan tentang ajaran yang di anut	7, 12	2
4.	Konsekuensial	Persepsi responden tentang praktik, pengalaman yang terekspresikan dalam perilaku kehidupan sehari-hari	8, 11, 13, 15	4
5.	Pengalaman	Persepsi terhadap perasaan seperti merasa berdosa ketika melanggar larangan Allah, merasa bahagia ketika berbuat baik	9, 16	2
		Jumlah seluruh item soal		19

Skor untuk setiap item pertanyaan dalam angket tingkat religiusitas pendengar menggunakan skala Likert sebagai berikut:

Jawaban (SS) diberi nilai 4

Jawaban (S) diberi nilai 3

Jawaban (TS) diberi nilai 2

Jawaban (STS) diberi nilai 1

Dari skala tersebut ditentukan peringkat sebagai berikut:

Sangat tinggi dengan skor 4

Tinggi dengan skor 3

Kurang tinggi dengan skor 2

Rendah dengan skor 1

2. Dokumen dan Arsip

Dokumen dan arsip dalam penelitian ini adalah pihak dari Radio Republik Indonesia Pro 2 Yogyakarta. Dokumentasi ini merupakan sumber tertulis untuk melengkapi data informasi yang berupa catatan, arsip profil pendengar program Spirit Of Islam dan profil Radio Republik Indonesia Pro 2. Salah satu metode pengumpulan data dengan dilakukannya wawancara yaitu untuk mendapatkan informasi dengan bertanya langsung kepada responden.¹⁶ Di dalam hal ini peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah di susun, kemudian satu persatu lebih diperdalam karena untuk mengetahui keterangan lebih lanjut. Wawancara dalam penelitian ini untuk menggali dan mencari informasi.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Validitas dan reliabilitas terkait dengan pengukuran instrument. Ada pula hal-hal yang terkait dengan validitas yaitu seberapa jauh alat ukur dapat membuktikan gejala yang diteliti atau diukur, dan seberapa jauh alat ukur tersebut dapat menunjukkan dengan benar mengenai gejala yang akan diteliti. Dengan demikian validitas berkaitan dengan aspek ketepatan, pengukuran dan ketelitian. Pertama, didalam aspek kejitian

¹⁶ Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 192.

atau ketepatan terkait dengan apakah isi di dalam instrument sudah pas atau persis mengenai sasaran atau obyek yang akan dikaji. Kedua, ketelitian yaitu isi instrument mampu menunjukkan ukuran besar kecilnya gejala yang akan diteliti.

Kriteria validitas ada dua jenis yaitu kriteria luar dan kriteria dalam. Pertama kriteria luar adalah penentuan valid atau tidaknya sebuah instrumen yang didasarkan atas pandangan yang diteliti. Kedua kriteria dalam adalah penentuan valid atau tidaknya instrumen berdasarkan pada pandangan calon responden terhadap isi dari instrumen. Untuk ini peneliti biasanya melakukan uji coba kepada instrumennya, setelah dilakukan ujicoba kemudian dilakukan analisis korelasi dengan menggunakan analisis statistik.

Reliabilitas terkait dengan kemantapan pada hasil pengukuran dan hal yang harus diperhatikan yaitu pengaruh stabilitas. Artinya, apabila instrumen dilakukan secara berulang kali kepada responden maka akan menghasilkan hal yang sama maka dari itu dicari koefisien kolerasi antara hasil pengukuran pertama dan berikutnya.¹⁷

Validitas yaitu sejauh mana suatu alat pengukur mengukur apa yang akan diukur.¹⁸ Untuk memperoleh data primer yang *representative* maka kuesioner yang telah dibuat perlu diuji cobakan. Uji coba ini akan diujikan kepada beberapa pendengar sebelum semua populasi diteliti, dengan responden berjumlah 37 responden.

¹⁷ Ismail Nawari. 2015. *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam*. Yogyakarta. Hlm. 81-82

¹⁸ Ibid, hlm. 122

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *product moment* dari *person* dengan bantuan komputer program SPSS. Kriteria validitas adalah $r(\text{hitung}) \geq r(\text{tabel})$ kolerasi *product moment* pada taraf signifikansi 5%. Dalam penelitian ini $r(\text{tabel})$ adalah 0,312. Jika $r(\text{hitung})$ lebih besar dari $r(\text{tabel})$ maka item pertanyaan dikatakan tidak valid. Sebaliknya bila $r(\text{hitung})$ lebih kecil dari $r(\text{tabel})$ maka pertanyaan dikatakan tidak valid. Berdasarkan indikator yang telah disusun, selanjutnya dijabarkan menjadi 31 item pernyataan yang terdiri dari 19 item soal untuk indikator variabel mengenai religiusitas dan 12 item untuk variabel pernyataan mengenai radio.

G. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang jelas sesuai dengan permasalahan penelitian, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu:

1. Kuesioner

Kuesioner disusun dengan menggunakan *Skala Likert* dengan lima alternatif jawaban¹⁹, dengan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju, (STS). Kemudian skor satu diberikan kepada responden yang menjawab pernyataan dengan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) dan skor empat diberikan kepada responden yang menjawab pernyataan Sangat Setuju (SS). Prinsip pokok *Skala Likert* adalah menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam suatu kontinum sikap terhadap objek sikap, mulai dari sangat

¹⁹Ibid. Hlm. 142

negatif sampai dengan sangat positif. Skor angket intensitas mendengarkan siaran program Spirit Of Islam pada setiap item pertanyaan adalah:

a) Positif

Jawaban (SS) diberi nilai 4

Jawaban (S) diberi nilai 3

Jawaban (TS) diberi nilai 2

Jawaban (STS) diberi nilai 1

b) Negatif

Jawaban (SS) diberi nilai 1

Jawaban (S) diberi nilai 2

Jawaban (TS) diberi nilai 3

Jawaban (STS) diberi nilai 4

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi salah satu bentuk pengumpulan data berupa dokumen tertulis, gambar, maupun dokumen elektronik. Adapun gambaran data yang diperlukan yaitu:

- a. Sejarah berdirinya Radio Republik Indonesia Program 2 Yogyakarta.

- b. Letak Geografis Radio Republik Indonesia Program 2 Yogyakarta.
- c. Struktur organisasi Radio Republik Indonesia Yogyakarta.

H. Analisis Data yang digunakan

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yaitu *statistik deskriptif* dan *statistik inferensial*.

1. Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan dengan cara menggambarkan suatu data atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul, tetapi bukan bermaksud untuk membuat kesimpulan. Penelitian ini ditampilkan melalui tabel, grafik, diagram lingkaran. Jadi didalam statistik deskriptif tidak ada taraf kesalahan karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi.
2. Statistik Inferensial adalah teknik statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.²⁰ Statistik inferensial lebih baik digunakan apabila sampel yang diambil dari populasi sudah jelas dan teknik pengambilan sampel dilakukan secara random.

²⁰Ibid., hlm. 148

I. Teknik Analisis Data

Untuk langkah berikutnya setelah peneliti sudah mengumpulkan data hal yang dapat dilakukan yaitu menganalisis data yang diperoleh. Teknik analisis data yang digunakan didalam penelitian adalah model analisis regresi sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS 17. Yang dimaksud dengan analisis regresi yaitu, analisis persamaan garis yang diperoleh berdasarkan statistika, umumnya disebut model untuk mengetahui bagaimana perbedaan sebuah variabel mempengaruhi variabel lain.²¹

1.) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel terikat, variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini dapat menggunakan uji normalitas residual dengan metode grafik, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-P plot of regression standardized residual dengan menggunakan bantuan SPSS 22. Nilai residual bisa disebut normal apabila

²¹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana , 2005), hlm. 221

titik-titik telah menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal.²²

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh antara kepuasan kerja terhadap kinerja dan intensi keluar. Untuk menganalisis persamaan regresi linier sederhana dan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 22. Terdapat juga rumus persamaan regresi yang akan dianalisis pada penelitian ini yaitu:

$$Y = b_0 + bX$$

Keterangan:

Y= Variabel Dependen

b₀= Konstanta

b= Koefisien Regresi

X= Variabel Independen

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial digunakan untuk mengetahui atau menguji seberapa besar pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Jika nilai t hitung > dari t tabel,

²² Dwi Priyatno, 2014, *Mandiri Belajar Analisis Data dengan Spss* (Yogyakarta: Mediakom), hlm. 94

maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.²³ Jika nilai signifikan $t < 0,05$ maka variabel independen secara parsial berpengaruh negatif.

J. Pengembangan Hipotesis

Hakikat religiusitas merupakan suatu hal yang penting didalam kehidupan manusia. Pada tingkat personal, agama sangat berkaitan dengan apa yang dipercayainya, sebagaimana fungsi agama di dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu Fauzianuri Ahmad (2015) yang menunjukkan didalam acara Tebaran Iman terdapat pesan aqidah, syariah, dan akhlaq, begitu pula dengan penelitian Sarpanto (2011) yang menunjukkan hasil bahwa muatan pesan dakwah dalam acara Spirit Of Islam mencakup pesan aqidah, syariah, akhlaq, dan Dedek Yadi Suryadi (2014) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh intensitas dan religiusitas terhadap pendengae siaran Sisipan Tetesan Penyejuk Iman. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengambil hipotesis, yaitu:

Ho: tidak terdapat pengaruh program Spirit Of Islam dalam meningkatkan kehidupan religiusitas pendengarnya.

Ha: terdapat pengaruh program Spirit Of Islam dalam meningkatkan kehidupan religiusitas pendengarnya.

²³ *Ibid.*, hlm. 143